

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa. Selain menyimak, membaca, dan berbicara. Selain itu, menulis merupakan kemampuan yang dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Banyak bentuk dari tulisan, salah satunya adalah dialog. Menulis dialog sendiri merupakan bentuk tulisan yang cukup sering ditugaskan oleh pengajar bahasa. Namun, pada kenyataannya, menulis dialog tidak semudah yang dibayangkan. Ada banyak faktor yang menyebabkan pembelajar kesulitan dalam menulis. Selain kurangnya kosa kata yang dimiliki oleh pembelajar, faktor lain ialah mencari ide. Hal ini pun berlaku dalam menulis dialog. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga dirasa cukup monoton. Biasanya, pengajar hanya menggunakan media berupa teks biasa atau contoh teks dialog yang sudah ada. Kemudian pengajar menugaskan pembelajar untuk menulis dialog dengan tema-tema tertentu. Sementara ada beberapa pembelajar yang belum memahami dan atau belum memiliki ide menulis dengan tema-tema tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh I Putu Ari Utama Irawan, I Nyoman Sudiana, dan I Wayan Wendra, dari Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Film Bisu Dengan Teknik *Dubbing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Dialog Dalam Drama Siswa Kelas X1 IPA 1 Di SMA Negeri 2 Negara”, film bisu yang dipadukan dengan teknik *dubbing* yaitu teknik sulih suara dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan

menyampaikan dialog dalam drama. Oleh karena itu, pengkaji berasumsi bahwa film bisu dapat dijadikan sebagai alat untuk menstimulus kreativitas pembelajar dalam membuat dialog dengan merumpamakan seoleh-olah pembelajar sedang *dubbing* film bisu tersebut. Selain itu, film bisu juga memiliki urutan peristiwa yang jelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, Pengkaji akan mengelaborasi media film bisu dengan teknik *dubbing* ke dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis. Oleh sebab itu, pengkaji akan mengambil judul kajian **“Penggunaan Film Bisu dengan Teknik *Dubbing* dalam Pembelajaran Menulis Dialog Bahasa Perancis”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan ditelaah oleh pengkaji adalah bagaimana penggunaan film bisu dengan teknik *dubbing* dalam pembelajaran menulis dialog?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam kajian ini yaitu mengetahui bagaimana penggunaan film bisu dengan teknik *dubbing* dalam pembelajaran menulis dialog.

1.4. Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1. Bagi Pengkaji

Kajian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pengkaji khususnya mengenai media pembelajaran bahasa Perancis sekaligus bekal untuk dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

1.4.2. Bagi Pengajar

Kajian mengenai media pembelajaran film bisu dengan teknik *dubbing* ini dapat dijadikan bahan untuk proses belajar mengajar. Media ini dapat mempermudah pengajar untuk menstimulus kreativitas pembelajar untuk menulis. Selain itu, kajian ini juga dapat dijadikan inovasi untuk pengajar dalam pembelajaran bahasa Perancis.

1.4.3. Bagi Pembelajar

Pembelajar dapat mengembangkan imajinasinya dengan penggunaan film bisu dengan teknik *dubbing* karena pembelajar seolah-olah menjadi tokoh dalam film tersebut. Selain itu, pembelajar juga tidak merasa bosan dengan media yang itu-itu saja.

1.4.4. Bagi Pengkaji/Peneliti Lain

Kajian ini dapat dikaji kembali oleh pengkaji laina tau peneliti lain. Kajian ini dapat diteliti dengan mendalam dan menyeluruh. Kajian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk kajian/penelitian lain. Tidak hanya bahasa Perancis, namun dapat digunakan untuk bahasa-bahasa yang lain.